

ABSTRAK

Rino Saputra, 2021 : Strategi Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Tabek Mandi Sikabu Balingka Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatar belakangi karena fasilitas kurang memadai di objek wisata Tabek Mandi Sikabu Balingka Kabupaten Agam. Tujuan penelitian adalah untuk menentukan strategi pengembangan fasilitas objek wisata Tabek Mandi Sikabu Balingka Kabupaten Agam dengan indikator akomodasi atau penginapan, tempat makan dan minum, tempat belanja dan fasilitas umum.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* terdiri dari satu orang Wali Nagari Koto Tuo, satu orang pengelola Objek Wisata Tabek Mandi Sikabu balingka Kabupaten Agam, tiga orang masyarakat sekitar dan tiga orang pengunjung. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan keputusan.

Strategi Pengembangan Objek Wisata Tabek Mandi Sikabu Balingka Kabupaten Agam adalah: 1) Akomodasi: Merealisasikan dukungan dan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk membangun hotel di objek wisata, membangun hotel dengan konsep syariah, menambah kamar yang sudah ada dan membangun homestay, mengajak masyarakat sekitar dan pengusaha untuk membangun homestay. 2) Tempat makan dan minum: Menambah menu makanan berat pada cafe dan memberikan pengarahan serta SOP pada karyawan cafe, membuat program training terhadap karyawan yang akan berkerja di cafe, membuat menu makanan khas tradisional daerah dan menyediakan tempat bagi masyarakat untuk membuka rumah makan. 3) Tempat belanja: Memanfaatkan sumber daya masyarakat dan menyediakan tempat bagi masyarakat untuk menjual souvenir, membangun potensi dan mengadakan pelatihan bagi masyarakat sekitar dalam membuat souvenir, melakukan kerja sama dengan wali nagari dan masyarakat sekitar untuk merealisasikan penjualan oleh-oleh. 4) Fasilitas umum: Memberikan pengarahan dan sanksi terhadap pungutan liar serta manambah cctv pada areaparkir yang belum terjangkau, menambah jumlah toilet, menambah mushalla sementara dengan cara memakai ruangan kosong di dalam objek wisata dan melengkapai fasilitas di dalam mushala.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan, Fasilitas, Objek Wisata